

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### Sirkulasi Luar Bangunan BTC

Ditinjau menggunakan teori air dalam *Feng Shui*, Sebagian besar akses masuk ke dalam BTC kurang baik karena tidak sesuai dengan teori air dalam *Feng Shui* dan akan dijabarkan dengan menggunakan tabel dibawah ini.

*Tabel 5. 1 Rekapitulasi Hasil Analisis Pencapaian Tapak dan Pintu Masuk ke Dalam Bangunan*

| Sirkulasi  | Analisis dengan Teori Air   |
|--|---|
| Akses masuk kendaraan melalui jalan Djundjunan (A)   | Pintu masuk ini dapat menerima air dengan baik, walaupun pintu masuknya kecil, namun situasi Jalan Djundjunan yang merayap membuat energi air memiliki waktu untuk masuk ke dalam tapak   |
| Akses masuk kendaraan melalui jalan Djundjunan (B)   | Pintu masuk ini dapat menerima air dengan baik, dengan lebar yang cukup besar dan terlihat dengan jelas, dan situasi jalan yang merayap membuat energi dari aliran air virtual dapat memasuki tapak dengan baik.  |
| Akses masuk kendaraan melalui jalan Sukawarna        | Pintu masuk ini tidak dapat menerima air dengan baik, dengan Jalan Sukawarna yang kecil dan sepi, energi dari aliran air virtual tidak masuk ke tempat ini dengan optimal, ditambah pintu masuk yang ukurannya relative kecil membuat pintu ini kadang terlewati. |
| Akses masuk pedestrian melalui jembatan penyebrangan | Tidak mempengaruhi aliran air virtual pada pintu masuk BTC karena letaknya yang lebih jauh daripada sirkulasi terdekat pada pintu masuk.  |
| Akses keluar tapak melalui jalan Djundjunan          | Mengganggu aliran air dalam tapak bangunan karena letaknya yang berada di depan dan terlihat jelas dari pintu utama   |

|  |  |
|--|--|
| Akses keluar tapak melalui jalan Sukawarna             | Tidak mengganggu aliran air dalam tapak karena letaknya di belakang bangunan dan jauh dari pintu utama |
| Akses ke dalam bangunan lantai Semi Basement (M)       | Dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Lower Ground</i> (A) | Dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Lower Ground</i> (B) | Tidak dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Lower Ground</i> (C) | Dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Lower Ground</i> (D) | Tidak dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Lower Ground</i> (E) | Tidak dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Lower Ground</i> (F) | Tidak dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Lower Ground</i> (G) | Tidak dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Ground</i> (H)       | Tidak dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai <i>Ground</i> (I)       | Tidak dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai 1(J)                    | Tidak dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai 2(K)                    | Dapat menangkap aliran air dengan baik   |
| Akses ke dalam bangunan lantai 3(L)                    | Dapat menangkap aliran air dengan baik   |

Kesimpulan dari sirkulasi pencapaian ke dalam tapak dan pintu masuk bangunan yang telah dijabarkan pada tabel diatas (Tabel 3) adalah bahwa ada titik-titik yang dapat menerima

air dengan baik, namun yang tidak dapat menerima energi air dengan baik jumlahnya lebih banyak daripada yang bisa, baik sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pedestrian. Pencapaian ke dalam tapak melalui jalan Djundjunan lebih baik dalam menangkap energi dari aliran air virtual karena situasi yang lebih padat memberikan waktu lebih untuk energi dari aliran air virtual untuk memasuki ke dalam bangunan. Untuk persebaran pintunya, pintu yang baik dalam menangkap aliran air virtual adalah pintu A, C, K, L, dan M.

### **Sirkulasi dan Tatahan Unit Ruang Dalam Bandung Trade Center**

Kesimpulan dari sirkulasi dan tatahan unit pada ruang dalam Bandung Trade Center yang dianalisis menggunakan teori air dalam *Feng Shui* dijabarkan didalam tabel berikut yang membahas kualitas aliran air dan kondisi unit-unit di sekitarnya dengan nilai:

- A. Baik, untuk area sirkulasi yang ramai dan sering dilewati pengguna bangunan
- B. Cukup, untuk area sirkulasi yang relatif ramai, dan masih dilewati pengguna bangunan
- C. Kurang, untuk area sirkulasi yang sepi dan jarang atau tidak dilewati oleh pengguna bangunan

Baik tidaknya persebaran energi dari aliran air juga dipengaruhi oleh letak lantai bangunan. Menurut teori air dalam *Feng Shui* semakin tinggi letak lantai bangunan, maka air yang dapat menggapai lantai tersebut akan semakin kecil. Dari kategori diatas, maka kesimpulan akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **Lantai Semi Basement**

*Tabel 5. 2 Rekapitulasi Hasil Analisis Tatahan Unit dan Sirkulai Lantai Semi Basement*

| <b>Nama titik</b> | <b>Aliran air</b> | <b>Kondisi unit</b> |
|-------------------|-------------------|---------------------|
| Titik A           | Cukup             | Semua beroperasi    |

### ***Lantai Lower Ground***

| <b>Nama titik</b> | <b>Kondisi air</b> | <b>Kondisi Unit</b>   |
|-------------------|--------------------|---|
| Titik A           | Baik               | Semua unit di area ini terbuka dan banyak dilewati pengunjung   |
| Titik B           | Kurang             | Unit-unit kios di area ini banyak yang kosong dan jarang dilewati pengguna bangunan                         |
| Titik C           | Cukup              | Unit-unit kios di area ini relatif penuh dan relatif banyak dilewati pengguna bangunan                      |
| Titik D           | Baik               | Unit-unit kios di area ini terisi penuh dan banyak dilewati oleh pengguna bangunan                          |
| Titik E           | Baik               | Unit-unit kios di area ini terisi penuh, bahkan sampai terdapat kios-kios tambahan yang meluap ke sirkulasi |
| Titik F           | Kurang             | Unit-unit kios area ini Sebagian besar tutup, meski terlewat oleh pengguna bangunan                         |
| Titik G           | Baik               | Unit-unit kios area ini Sebagian besar terisi dan banyak pengguna berlalu lalang                            |

### ***Lantai Ground***

| <b>Nama Titik</b> | <b>Kondisi air</b> | <b>Kondisi Unit</b>   |
|-------------------|--------------------|---|
| Titik A           | Baik               | Unit-unit kios area ini banyak terlihat kosong  |
| Titik B           | Baik               | Unit-unit kios area ini Sebagian kosong walaupun banyak pengguna bangunan yang berlalu lalang   |
| Titik C           | Baik               | Unit-unit kios area ini terisi penuh hingga ada kios tambahan yang meluap ke sirkulasi dan area ini banyak dilewati pengguna bangunan |
| Titik D           | Baik               | Unit-unit kios di area ini terisi penuh dan banyak dilewati pengguna bangunan   |

|         |        |  |
|---------|--------|--|
| Titik E | Kurang | Unit-unit kios di area ini Sebagian kosong, namun banyak pengguna bangunan yang berlalu lalang melewati area ini |
| Titik F | Kurang | Unit-unit kios di area ini banyak yang kosong, dan pengguna bangunan sedikit sekali yang melewati area ini.      |

### Lantai 1

| <b>Nama Titik</b> | <b>Kondisi Air</b> | <b>Kondisi Unit</b>  |
|-------------------|--------------------|--|
| Titik A           | Baik               | Unit-unit kios di area ini terisi penuh dan banyak terlihat pengguna bangunan berlalu lalang   |
| Titik B           | Kurang             | Unit-unit kios di area ini Sebagian besar tutup dan jarang dilewati oleh pengguna bangunan   |
| Titik C           | Kurang             | Area ini merupakan foodcourt yang kios-kios nya Sebagian besar terisi, namun area ini sepi pengunjung dan jarang dilewati pengguna bangunan                            |
| Titik D           | Baik               | Unit-unit kios di area ini terisi penuh, ada juga kios-kios tambahan yang menjual makanan ringan meluap ke sirkulasi, area ini banyak dilewati oleh pengguna bangunan. |

### Lantai 2

| <b>Nama titik</b> | <b>Kondisi air</b> | <b>Kondisi Unit</b>   |
|-------------------|--------------------|---|
| Titik A           | Kurang             | Unit-unit kios di area ini semuanya tutup dan jarang dilewati pengguna bangunan, ruang serba guna di area |

|         |        |   |
|---------|--------|---|
|         |        | ini hanya beroperasi seminggu sekali sehingga situasi sehari-hari sepi  |
| Titik B | Kurang | Tidak terdapat unit-unit kios, ruang serba guna hanya dipakai seminggu sekali sehingga keadaan sehari-hari sepi, dan jarang dilewati pengguna bangunan. |

### **Lantai 3**

Lantai 3 bangunan BTC merupakan sebuah bioskop, sehingga masih banyak pengguna bangunan yang parkir di lantai ini untuk mengakses langsung ke bioskop. Selain bioskop terdapat dua buah gereja yang membuat parkir di lantai 3 ini hidup pada hari minggu, bahkan dapat dikatakan sangat penuh.

### **Lantai 4,5, dan 6**

Ketiga lantai ini merupakan area yang berfungsi sebagai gereja, dan sifatnya terpisah dengan sirkulasi di dalam mall BTC sendiri, sehingga keadaan sepi di ketiga lantai ini tidak memberikan pengaruh kepada kondisi sirkulasi ruang dalam bangunan Bandung Trade Center.

Ditinjau dari teori air dalam *Feng Shui*, sebagian besar unit yang kios-kiosnya kosong dan jarang dilewati oleh pengguna bangunan memiliki aliran air yang kurang baik. Dari penjabaran pada tabel-tabel diatas juga terlihat bahwa kios pada titik-titik di daerah utara bangunan Sebagian besar memiliki tingkat keramaian yang lebih tinggi daripada titik-titik yang letaknya di bagian selatan bangunan. Contohnya seperti titik A, C, dan G yang terletak di bagian utara bangunan memiliki tingkat keramaian yang lebih tinggi daripada titik D dan F yang terletak di bagian selatan bangunan. Hal ini sesuai dengan analisis luar bangunan dimana di bagian utara bangunan terdapat arus air virtual yang lebih besar dan lebih banyak daripada arus aliran air virtual yang terdapat di bagian selatan bangunan. Selain itu, menurut teori air semakin tinggi lantai bangunan, energi dari aliran air yang masuk semakin kecil dan sedikit, teori ini terbukti melalui analisis ruang dalam BTC, dimana semakin tinggi lantai, semakin

banyak area yang tidak terdistribusi energi air dengan optimal, bahkan semakin banyak area-area yang samasekali tidak terdistribusi energi dari aliran air.

Namun ada titik dimana titik tersebut merupakan area yang terdekat dengan pintu masuk utama dimana memiliki energi dari air yang besar namun area ini dapat dikatakan sepi pengunjung dan kios-kiosnya pun banyak yang tutup. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak factor, salah satunya adalah penempatan escalator naik menjauhi lantai ini yang terlalu dekat dengan sumber penerima air, sehingga air yang masuk tidak sempat terdistribusi di lantai itu dan langsung naik ke lantai atasnya. Contoh kasus yang ada pada bangunan ini adalah titik A pada lantai *Ground* bangunan, dimana pada tabel ditandai dengan warna kuning.

Penempatan tempat parkir yang terdapat di lantai 3 ( Gambar.90) juga kurang baik. Penempatan ini mempengaruhi sirkulasi energi bangunan karena terdapat sebuah bioskop di lantai 3 yang merupakan anchor tenant. Dengan penempatan tempat parkir di lantai yang sama, maka pengguna dapat secara langsung mengakses bioskop dengan tidak memberikan sirkulasi energi ke lantai mall di bawahnya.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa ketidaksesuaian kondisi pencapaian tapak dan sirkulasi ruang dalam yang terjadi pada bangunan Bandung Trade Center yang ditinjau dengan teori air dalam *Feng Shui*. Ketidaksesuaian itu antara lain pintu keluar tapak yang terdapat di muka bangunan dan terlihat jelas dari pintu utama, pintu masuk yang terdapat di belakang bangunan yang memiliki sumber air virtual yang kecil dan arus yang terlalu cepat, beberapa escalator yang penempatannya terlalu dekat dengan sumber masuknya air sehingga air tidak terdistribusi dengan baik pada lantai tersebut, dan beberapa pintu masuk yang bentuknya kurang mengundang. Saran yang dapat penulis berikan adalah dengan memindahkan pintu keluar tapak sehingga tidak terlihat dari pintu utama bangunan serta menutup pintu masuk ke dalam tapak yang terdapat di bagian belakang bangunan, disarankan juga untuk menata kembali ruang dalam agar tidak terdapat sumber energi yang langsung terdistribusi ke lantai atasnya sebelum terdistribusi merata di lantai tersebut, dan menata ulang ruang dalam lantai atas sehingga meminimalisir area-area yang tidak terdistribusi energi air samasekali.



## GLOSARIUM

***Feng Shui*** adalah ilmu tentang seni dalam hidup dan keharmonisannya dengan alam untuk mencapai keberuntungan dan kemakmuran hidup dalam bentuk keuntungan, kebahagiaan, ketenangan, kenyamanan ke dalam suatu bangunan (dalam konteks arsitektur).

***Chi*** adalah energi yang mengandung kehidupan di dalamnya.

**Air alami** adalah aliran air alami berupa sungai, dan segala air yang mengalir yang mempengaruhi baik atau buruknya energi yang masuk ke dalam objek studi.

**Air virtual** adalah arus kendaraan bermotor dan juga arus pedestrian yang menggantikan air alami karena area objek studi tidak memiliki sumber air alami di sekitarnya.

***Compound*** adalah gabungan dari dua atau lebih unit yang bergabung menjadi satu gabungan.

***Drop off*** adalah tempat atau area yang terletak di dekat lobi bangunan komersial yang kegunaannya adalah untuk menurunkan atau menjemput pengguna bangunan.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Beddington, N. (1982). *Design for Shopping Centers*, London: Bittenworth Scientific.
- Kennedy, David Daniel. (2001). *Feng Shui for Dummies*, New York: Hungry Minds.
- Koh, Vincent, *Basic Science of Feng Shui*, Singapore: ASIAPAC